

ABSTRAK

Karyawan tidak mengalami bahagia dengan ritme kerja sehingga terkadang terjadinya turnover yang mengakibatkan perilaku OCB tidak dapat dimunculkan pada individu. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara kebahagiaan di tempat kerja dengan OCB pada karyawan di Wilayah Magelang. Koefisien korelasi variabel kebahagiaan di tempat kerja dan OCB 0,476 ($p = 0,000$) Penelitian ini dengan subjek 150 karyawan. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *sampling purposive*. Analisa data menggunakan *Pearson Product Moment*, dengan hasil menunjukkan ada hubungan positif yang signifikan antara kebahagiaan di tempat kerja dengan OCB. Semakin tinggi kebahagiaan di tempat kerja maka akan semakin tinggi OCB, begitu pula sebaliknya. Kebahagiaan di tempat kerja memberikan sumbangan efektif sebesar 47,6% dan sisanya sebesar 52,4% ditentukan oleh variabel lain.

Kata kunci: kebahagiaan di tempat kerja, *organizational citizenship behavior*, karyawan

ABSTRAK

Happiness is not felt by the employees with the existing work rhythm, so turnover sometimes happens and makes OCB behaviour does not appear in individuals. The aims of this study is to determine the relationship between happiness at work and OCB in employees in Magelang. The correlation coefficient of the happiness variables at work and OCB is 0,476 ($p = 0.000$). The subject of this study is 150 employees and purposive sampling used as sampling technique. The data analyzed with Pearson Product Moment and the results shown that there is a significant positive relationship between happiness at work and OCB. The higher the happiness at work makes the OCB also high, and the same on the contrary. Happiness at work provides an effective contribution of 47,6% and the remaining 52,4% is determined by other variables.

Key words: *happiness at work, organizational citizenship behavior, employees*